

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subyek Penelitian**

Penelitian mengenai pelaksanaan keterampilan memakai kemeja ini dilakssiswaan terhadap subyek penelitian yaitu siswa Tunanetra di SLBN A Citereup Kota Cimahi. Subyek ini dipilih oleh peneliti berdasarkan kemampuan yang dalam memakai kemeja masih kurang.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bermaksud untuk memahami, mengungkapkan dan menjelaskan berbagai gambaran atas fenomena-fenomena yang ada di lapangan kemudian di rangkum menjadi kesimpulan deskriptif berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti.

Moleong (1993:3) mendefinisikan “penelitian kualitatif sebagai tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”.

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi tersebut, oleh karena itu pendekatan kualitatif sebagai bahan untuk pengumpulan data yang lebih jelas dalam menentukan hasil dari penelitian.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, dengan demikian teknik pengumpulan data dipilih berdasarkan kebutuhan dalam penelitian tersebut.

Dengan memperhatikan permasalahan penelitian, pada akhirnya peneliti memutuskan bahwa teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini sangat diperlukan dalam penelitian deskriptif kualitatif untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:317) bahwa: “wawancara atau *interview* merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (peneliti) dan guru sebagai pihak yang diwawancara. Pertanyaan wawancara yang diajukan berisi sejumlah pertanyaan dan dirumuskan secara cermat sebelumnya oleh peneliti. Melalui teknik wawancara ini, peneliti berharap dapat memperoleh data tentang pelaksanaan asesmen perkembangan motorik kasar bagi siswa tunanetra kelas IV di SLBN A Citereup Bandung.

b. Teknik Observasi

Teknik lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Observasi merupakan teknik penelitian dengan cara mengamati yang dilakukan oleh subjek penelitian. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2009:162), observasi adalah ”suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.”

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipasi, artinya dalam pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan terhadap objek dan subjek yang akan dijadikan bahan penelitian, sedangkan peneliti tidak terlibat menjadi peserta dalam penelitian. Pelaksanaan observasi ini mengacu pada pedoman observasi.

Melalui teknik observasi ini penulis berharap mendapatkan informasi sebanyak mungkin dan data yang diperoleh dapat terarah dan lebih cermat tentang kemampuan motorik kasar pada siswa tunanetra kelas IV di SLBN A Citereup Bandung.

#### **D. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pengembangan program Pembelajaran memakai kemeja dikelas IV di SLBN A CITEUREUP Bandung yang meliputi aspek berikut :

- a. Pembelajaran memakai kemeja.pada siswa tunanetra kelas IV
- b. Kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran memakai kemeja.
- c. Upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala siswa tunanetra dalam memakai kemeja.

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Menguji keabsahan suatu data yang diperoleh maka peneliti harus melakukan pengujian keabsahan data atas data-data yang diperoleh, melalui beberapa kegiatan berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen itu sendiri, keikutsertaan peneliti itu sendiri sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan ini memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan atau ketidakbenaran

informasi yang berkaitan dengan strategi untuk belajar keterampilan memakai kemeja.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan teliti terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dengan demikian didapatkan informasi secara mendalam bagaimana strategi untuk belajar keterampilan memakai kemeja.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu, jadi trianggulasi merupakan membandingkan dan mengecek balik derajat atas keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu sendiri. Teknik yang dipakai yaitu melalui observasi dan wawancara.

4. Mengadakan audit dengan dosen pembimbing yang bertujuan untuk memeriksa kelengkapan dan ketelitian yang dilakukan sehingga timbul keyakinan bahwa yang diperoleh adalah tepat mencapai kebenaran yang diharapkan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan, kemudian mengelompokannya dalam pola kategori. Tujuan diadakan pengumpulan data adalah untuk memberikan makna pada analisis, proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data hasil pengamatan di lapangan yang sudah di catat melalui wawancara ataupun observasi.

Secara garis besar teknik analisis digunakan dengan teknik penelitian secara langsung, artinya setelah data terkumpul peneliti langsung mengolahnya dengan kemudian ditarik kesimpulan secara bertahap dan dilakukan pembahasan hingga mencapai tujuan yang di harapkan.

### **G. Tahap-tahap penelitian**

Tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari tahap pralapanan, tahap lapangan, tahap lapangan, sampai tahap pemeriksaan keabsahan data mengikuti apa yang disampaikan oleh moleong ( 1993;85-103) sedangkan untuk tahap analisis data peneliti merujuk apa yang akan disampaikan.

1. Tahap pralapanan
  - a. Menyusun rencanapenelitian

Kegiatan ini merupakan tahap awal dari serangkaian proses penelitian. Intinya berupa penyusunan rencana penelitian yang diajukan ke dewan skripsi jurusan pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan indonesia. Setelah disetujui kemudian diseminarkan. Untuk melengkapi dan menyempurnakan rancangan penelitian, peneliti melakssiswaan konsultasi dan bimbingan intensif dengan dosen pembimbing baik dosen pembimbing I maupun pembimbing II. Setelah itu peneliti menyusun rencana untuk meneliti kelapangan yang sesuai dengan latar penelitian.

- b. Memilih latar penelitian

Proses penelitian diawali dengan data yang ditemukan di SLBN A CITEUREUP yang merupakan bahwa dalam melakukan kegiatan sehari-hari dalam hal melaksanakan pembelajaran memakai kemeja pada siswa tunanetra.

c. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala yang akan dibutuhkan untuk memperlancar, mempermudah, memperjelas jalannya penelitian ke lapangan supaya tidak ada kendala dalam meneliti dan memperoleh data di lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Penelitian dilaksanakan dari mulai bulan Februari sampai selesai dalam kegiatan ini ada beberapa hal kegiatan yang dilakukan penelitian yaitu :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

1) Pembatasan latar penelitian

Pemahaman latar penelitian menjadi sangat penting sehingga strategi untuk menggumpulkan data menjadi lebih efektif.

2) Penampilan

Peneliti juga sangat memperhatikan penampilan karena penampilan sangatlah penting dalam meneliti ke lokasi sekolah karena penelitian harus tampil sopan dalam berpakaian dan semi formal.

3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan

Penelitian ini bersifat pengamatan langsung tanpa berperan serta, maka peneliti berusaha agar hubungannya dengan lingkungan yang ada di lokasi penelitian tetap penuh keakraban tanpa harus mempengaruhi berbagai perilaku alami yang ada di lokasi penelitian.

4) Jumlah waktu studi

Peneliti mengalokasikan waktu penelitian di lapangan dengan jumlah waktu yang tidak ditentukan supaya dalam penelitian lebih spesifik terkumpul lebih baik.

b. Memasuki lapangan

1) Keakraban hubungan

Keakraban hubungan peneliti dengan lingkungan sosial dilokasi penelitian selalu berusaha dijaga oleh peneliti agar mempermudah peneliti dalam upaya memperoleh berbagai data yang diinginkan

2) mempelajari bahasa

Mempelajari bahasa ini menjadi sangat penting karena ternyata terdapat beberapa responden termasuk subjek penelitian yang lebih nyaman menggunakan bahasa sehari-hari supaya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

3. Peranan peneliti

Peranan peneliti dalam aktifitas di lapangan adalah berperan langsung dengan subjek yang akan diteliti untuk pengamatan tanpa berperan serta, sehingga bisa menghindari kemungkinan-kemungkinan yang terjadi di lapangan .

## H. Pencatatan lengkap dan formal

Pada tahap pencatatan lengkap dan formal peneliti mencatat hasil wawancara dan pengamatan tentang pelaksanaan memakai kemeja pada siswa tunanetra. Hal ini dimaksudkan agar catatan dilapangan dibuat tidak dipengaruhi berbagai hasil pemikiran, persepsi, dugaan, atau pengaruh lain yang akan mengurangi nilai kealamiah atau nilai naturalistik dari catatan dilapangan yang dibuat.